

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kinerja Keuangan melalui *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana ketika jumlah *Earning Per Share (EPS)* mengalami peningkatan maka Harga saham akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila *Earning Per Share (EPS)* mengalami penurunan maka Harga Saham akan ikut menurun.
- 2) *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana ketika jumlah *Net Profit Margin (NPM)* mengalami peningkatan maka Harga saham akan menurun, dan sebaliknya apabila *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Operasional**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor

sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan :

- 1) Bagi Perusahaan jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan harga saham rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan *Earning Per Share* (EPS) karena laba setelah saham yang beredar sedikit, harga pokok penjualan, modal, dan beban yang ditanggung perusahaan besar, akibatnya laba bersihnya menurun. Sebaiknya perusahaan mengalihkan pendapatan pada penyebaran saham yang beredar lebih tinggi, sehingga *Earning Per Share* (EPS) besar dan harga saham naik. Dalam meningkatkan Harga Saham melalui *Net Profit Margin* (NPM) maka bank harus meningkatkan tingkat kesehatan perbankan melalui penjualan dan efisiensi dalam hutang yaitu penghematan biaya – biaya seperti biaya operasional yaitu biaya bunga, biaya valuta asing, dan biaya overhead. Dalam meningkatkan kecukupan modal dapat melalui tabungan nasabah, dana pihak ketiga, deposito berjangka dan investasi jangka panjang.
- 2) Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai NPM akan semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya,, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai NPM untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

b) Bagi Investor :

Investor dapat menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Harga saham seperti *ROA*, *Return on Equity* (ROE), *Curent Ratio* (CR), *Price Before Value* (PBV), dan lain – lain, walaupun dalam penelitian ini *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### 5.2.2 Saran Akademik

1) Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang baik.